
Peran Mediasi Perilaku Keuangan pada Keputusan Investasi Gen Z

JBB
15, 1

Erika Stephani Putri Hendrika¹, Dewi Ayu Wulandari^{2*}, Lutfi³

Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

Generation Z, having grown up with technology and easy access to information, has a different perspective when making investment decisions. Generation Z has considerable potential in maximizing investment opportunities, making it an interesting subject of study. The purpose of this study is to analyze the effect of financial literacy and income on Generation Z's investment decisions through the mediation of financial behavior. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires. The sampling method used was purposive sampling, conducted on 144 Generation Z individuals who have invested and live in Surabaya. The data analysis technique applied was the Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS). The results showed that financial literacy had no effect on investment decisions, while financial behavior and income had a significant positive effect on investment decisions. Additionally, financial behavior was unable to mediate the effect of financial literacy on investment decisions but was able to mediate the effect of income on investment decisions. The findings of this study have implications for Generation Z, encouraging them to improve their financial behavior in order to be more confident in making investment decisions.

ABSTRACT

Generasi Z yang tumbuh bersama dengan teknologi dan kemudahan akses informasi memiliki cara pandang yang berbeda dalam melakukan keputusan investasi. Generasi Z memiliki potensi yang cukup besar dalam memaksimalkan peluang investasi, sehingga hal tersebut menarik untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi generasi Z melalui mediasi perilaku keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang dilakukan kepada 144 generasi Z yang telah melakukan investasi dan berdomisili di Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Structural Equation Model Partial Least Square (SEMPLS). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan tidak mampu memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi namun mampu memediasi pendapatan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini berimplikasi pada generasi Z meningkatkan perilaku keuangan yang dimiliki agar lebih berani dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Keywords:

Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan

129

Received December 17, 2025

Revised Januari 02, 2026

Accepted Januari 09, 2026

JEL Classification:
G41, G11

DOI:
[10.14414/jbb.v15i01.5508](https://doi.org/10.14414/jbb.v15i01.5508)

**Journal of
Business and Banking**

ISSN 2088-7841

Volume 15 Number 1
May 2025 – October 2025

pp. 129-144



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan risiko keuangan yang akan terjadi, seperti adanya inflasi. Apabila uang disimpan dalam jumlah yang banyak dan jangka waktu yang lama akan menimbulkan risiko inflasi. Salah satu cara meminimalisir risiko yang akan terjadi yaitu dengan melakukan investasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk membeli saham ataupun surat berharga lainnya untuk mendapatkan keuntungan. Investasi terbagi menjadi investasi aset riil dan aset finansial. Aset riil terdiri dari tanah, emas, bangunan, dan lainnya sedangkan aset finansial terdiri dari reksadana, obligasi, saham, deposito, dan lainnya.

Sebagai seorang investor yang selalu dihadapkan dengan berbagai pilihan jenis investasi, pemilihan jenis investasi akan selalu dihadapi. Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil untuk menanamkan modal dalam suatu instrumen keuangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan (Wulandari & Iramani, 2014). Hasil sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (2021) menunjukkan bahwa populasi penduduk di Indonesia saat ini didominasi oleh generasi Z yaitu sebesar 27,94% dari total penduduk Indonesia adalah generasi Z. demikian juga dengan di pasar modal Indonesia yang juga saat ini telah didominasi oleh Generasi Z. Jumlah *Single Investor Identification* (SID) pada Agustus 2024 yang didapat dari *Indonesia Central Securities Depository* (2024) menunjukkan bahwa 55,07% investor berusia dibawah 30 tahun. Generasi Z tumbuh bersama dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, sehingga akses terhadap informasi lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Generasi Z memiliki antusiasme yang tinggi dalam melakukan investasi, terutama pada *platform* investasi digital. Hal ini memungkinkan generasi Z memiliki pemahaman dan cara pandang yang berbeda dalam mengambil keputusan investasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan gabungan dari pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam membuat keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangannya (Ariani et al., 2016). Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola asetnya agar mendapatkan keuntungan untuk mendukung keuangannya (Safryani et al., 2020). Oleh karena itu, setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan keuangan agar lebih bijak dalam menentukan keputusan investasi dengan mempertimbangkan risiko dan tingkat keuntungan yang akan didapatkan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alaaraj & Bakri (2020), Safryani et al. (2020), Shintawati & Budidarma (2023), dan Pratiwi & Atmoko (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Primasari et al. (2024) dan Fitriarianti (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan juga menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Perilaku keuangan merupakan kombinasi kemampuan finansial dan psikologi seseorang dalam mengambil suatu keputusan keuangan (Safryani et al., 2020). Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih baik dalam mengelola dan mengalokasikan keuangannya. Semakin baik perilaku keuangan seseorang maka semakin baik pula keputusan investasi yang dilakukan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindananty & Angelina (2021), Putri & Andayani (2022), dan Primasari et al. (2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al. (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan dapat berkembang sebagai keterampilan keuangan yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan keuangan setiap individu dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangannya (Perwito et al., 2020). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik pula. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Shintawati & Budidarma (2023) dan Pratiwi & Atmoko (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Tidak hanya literasi keuangan dan perilaku keuangan, pendapatan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Pendapatan merupakan besarnya penghasilan yang didapatkan oleh seseorang yang berasal dari gaji, pemberian orang tua, pendapatan usaha, dan lainnya (Safryani et al., 2020). Semakin besar pendapatan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula peluang investasi yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Purbawangsa (2022), Fitriarianti (2018), dan Primasari et al. (2024) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lindananty & Angelina (2021) dan Putri & Andayani (2022) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas menjadi salah satu hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pengambilan Keputusan investasi pada generasi muda yang belum banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya umumnya meneliti investor dewasa, sehingga riset ini memperluas pemahaman perilaku investasi pada Gen Z yang secara finansial masih dalam masa transisi. Penelitian ini juga menggunakan modifikasi analisis dengan menggunakan variable perilaku keuangan dan pendapatan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teori maupun praktis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

investasi para generasi Z.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) yaitu penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka panjang untuk membeli asset berupa saham atau surat berharga lainnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Investasi terbagi menjadi bermacam bentuk yaitu investasi pada aset riil (real assets) seperti emas tanah, bangunan, dan aset finansial (financial assets) seperti saham, deposito, dan obligasi. Investor atau orang yang melakukan investasi selalu mempertimbangkan keuntungan dan risiko ketika mengambil keputusan investasi (Munawar et al., 2020). Keputusan investasi merupakan keputusan untuk menanamkan modal pada satu atau lebih asset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari & Iramani, 2014). Keputusan investasi menuntut investor untuk dapat mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang akan dihadapi. Hubungan antara keuntungan dan risiko dalam investasi merupakan hubungan yang searah. Oleh karena itu, semakin besar keuntungan yang akan didapat maka semakin besar pula risiko yang diterima (Primasari et al., 2024). Indikator keputusan investasi yang digunakan oleh Lindananty & Angelina (2021) seperti keuntungan investasi (return), risiko investasi (risk), dan faktor waktu. Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam menganalisis, membuat, dan memilih keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara efektif dan efisien (Safryani et al., 2020). Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai keuangan yang meliputi tabungan, investasi, asuransi, dan perangkat keuangan lainnya (Lindananty & Angelina, 2021). Individu dengan literasi keuangan yang baik memiliki potensi yang besar dalam memanfaatkan uangnya dengan baik, seperti mengalokasikan dananya untuk investasi. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih berani membuat keputusan investasi yang memiliki risiko tinggi dan imbal hasil yang tinggi pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al. (2020), Pratiwi & Atmoko (2022), dan Shintawati & Budidarma (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan

Menurut Safryani et al. (2020), perilaku keuangan merupakan gabungan dari kemampuan finansial dan psikologi yang dimiliki oleh seseorang dalam memanfaatkan dan mengelola keuangannya sebagai parameter dalam pengambilan keputusan keuangan. Perilaku keuangan juga mempelajari bagaimana literasi atau pengetahuan keuangan mempengaruhi seseorang dalam membuat Keputusan keuangan (Lindananty & Angelina, 2021). Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangannya untuk menghindari risiko yang akan terjadi.

Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang mendukung tujuan finansialnya. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak pula. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Atmoko (2022) dan Shintawati & Budidarma (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

133

Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

Perilaku keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengatur keuangannya untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan keuangan (Hasibuan et al., 2018). Individu dengan perilaku keuangan yang baik memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengelola keuangannya, baik untuk kebutuhan, keinginan, tabungan ataupun investasi (Bangsawan, 2023). Setiap individu cenderung bertindak berdasarkan dengan kemampuan, pengetahuan, dan kebutuhan yang dimiliki dalam menentukan keputusan investasi (Lindananty & Angelina, 2021). Individu dengan perilaku keuangan yang baik akan lebih berani dalam membuat keputusan investasi yang memiliki risiko tinggi dengan imbal hasil yang tinggi pula. hal ini selaras dengan penelitian Lindananty & Angelina (2021), Shintawati & Budidarma, (2023), dan Primasari et al. (2024) bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.

H3 : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi dengan Mediasi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berkaitan dengan cara seseorang mengatur dan mengelola keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis (Putri & Andayani, 2022). Literasi keuangan yang baik mendorong terjadinya perilaku keuangan yang baik pula (Shintawati & Budidarma, 2023). Perilaku keuangan yang dimiliki akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi yang didasarkan pada pemahaman keuangan yang dimiliki. Individu dengan literasi keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik pula sehingga keputusan investasi yang dilakukan juga akan lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian Pratiwi & Atmoko (2022) dan Shintawati & Budidarma (2023) bahwa perilaku keuangan mampu memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

H4 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

Pendapatan dan Keputusan Investasi

Pendapatan merupakan keseluruhan penghasilan yang berasal dari gaji, pendapatan usaha, investasi dan lainnya yang dapat berupa uang,

barang, maupun kepuasan psikologis (Safryani et al., 2020). Besaran pendapatan yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap kapasitas seseorang dalam melakukan investasi. Seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki kesempatan yang lebih besar dalam menempatkan dananya di berbagai instrumen keuangan. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih berani membuat keputusan investasi yang berisiko tinggi karena memiliki imbal hasil yang tinggi pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al. (2020), Shintawati & Budidarma (2023), dan Primasari et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H5 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Pendapatan dan Perilaku Keuangan

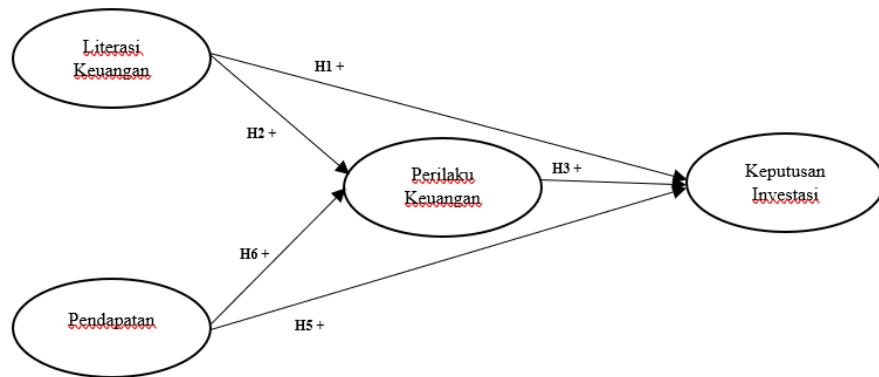
Pendapatan yaitu besarnya penghasilan yang didapatkan oleh seseorang tiap bulannya yang berasal dari gaji, usaha, bunga, dan lainnya (Anjani & Darto, 2023). Individu dengan pendapatan yang tinggi memiliki kapasitas yang lebih besar dalam memanfaatkan layanan keuangan. Individu yang memiliki tingkat pendapatan tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik pula karena kapasitas dalam mengatur dan mengelola keuangan yang dimiliki juga semakin besar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ali & Asyik (2023) dan Anjani & Darto (2023) yang menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan.

H6 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

Pendapatan dan Keputusan Keuangan dengan Mediasi Perilaku Keuangan

Besarnya tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap bagaimana cara orang tersebut dalam mengelola dan mengalokasikan keuangannya. Seseorang dengan pendapatan yang tinggi memiliki kapasitas yang lebih besar dalam mengatur keuangannya. Semakin besar pendapatan seseorang maka perilaku keuangan yang dimiliki juga semakin baik. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangannya untuk ditabung dan diinvestasikan untuk mendapat keuntungan Yeni et al. (2024). Perilaku keuangan ini akan berpengaruh terhadap keputusan investasi seseorang yang semakin baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sifiani & Senastri Dahlan (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memediasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

H7 : Perilaku keuangan memediasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.



Gambar 1
Kerangka Berpikir Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menunjukkan arah hubungan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan.

Populasi pada penelitian ini adalah generasi Z yang berdomisili di Surabaya. Sampel yang digunakan yaitu generasi Z yang berusia 17-27 tahun. Besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan rumus :

$$n \geq \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e : Error (10%)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh sampel minimal 99,986 atau dibulatkan menjadi 100. Sampel penelitian ini yang digunakan yaitu sebanyak 144 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kuesioner akan dibagikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu generasi Z yang berdomisili di Surabaya, generasi Z yang berusia 17-27 tahun, dan telah melakukan investasi.

Alat pengukuran yang digunakan dalam mengevaluasi instrumen yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEMPLS)* dengan menggunakan SmartPLS4. Terdapat 3 tahap pengujian yang dilakukan yaitu uji *outer*

model, uji inner model, dan uji hipotesis.

Tabel 1
Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Pengukuran
Keputusan Investasi (Lindananty & Angelina, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memilih produk investasi yang memberikan keuntungan tinggi (KI1) 2. Saya mengutamakan produk investasi yang memiliki keuntungan melonjak drastis (KI2) 3. Saya bersedia menanggung risiko yang tinggi atas investasi yang saya pilih (KI3) 4. Saya menyukai investasi yang berisiko tinggi (KI4) 5. Saya bersedia mengambil risiko yang lebih tinggi untuk investasi jangka panjang (KI5) 	Skala <i>likert</i> (1-5) Sangat berisiko rendah hingga sangat berisiko tinggi
Literasi Keuangan (Safryani et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar Keuangan (LK1-LK2) 2. Tabungan dan Pinjaman (LK3-LK4) 3. Investasi (LK5-LK7) 4. Asuransi (LK8-10) <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membuat tujuan keuangan jangka panjang 2. Saya mempertimbangkan faktor time value of money dalam membuat tujuan keuangan. 	Skala rasio Benar/Salah
Perilaku Keuangan (Safryani et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya membuat anggaran tabungan/investasi bulanan. 4. Saya mencatat setiap pengeluaran. 5. Saya dapat mengontrol pengeluaran bulanan. 6. Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan. 	Skala <i>likert</i> (1-5) Tidak Pernah hingga Selalu
Pendapatan	<p>≤ Rp. 1.000.000</p> <p>> Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000</p> <p>> Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000</p> <p>> Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000</p> <p>≥ Rp. 7.000.000</p>	Skala ordinal (1-5)

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outer Model

Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu Struc-

tural Equation Modelling – Partial Least Square (SEM-PLS). Evaluasi outer model memiliki dua tahapan pengujian, yaitu uji sampel kecil sebanyak 30 responden dan uji sampel besar sebanyak 144 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berikut Adalah ditampilkan hasil pengujian outer model terhadap sampel besar sebanyak 144 responden.

Uji Validitas

Tabel 2
Nilai Outer Loading

137

	KI	LK	P	PK	P X LK
KI1	0,663				
KI2	0,660				
KI3	0,729				
KI4	0,695				
KI5	0,742				
PK1				0,685	
PK3				0,661	
PK4				0,732	
PK5				0,671	
PK7				0,603	
PK8				0,763	

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil *outer loading*, indikator dapat dikatakan valid karena memiliki nilai *loading factor* $\geq 0,6$. Indikator yang memiliki nilai kurang dari 0,6 dinyatakan tidak valid dan dihapus dari kuesioner.

Uji Reliabilitas dan Evaluasi Inner Model

Tabel 3
Uji Reliabilitas dan Evaluasi Inner Model

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	R-Square
KI	0,738	0,826	0,551

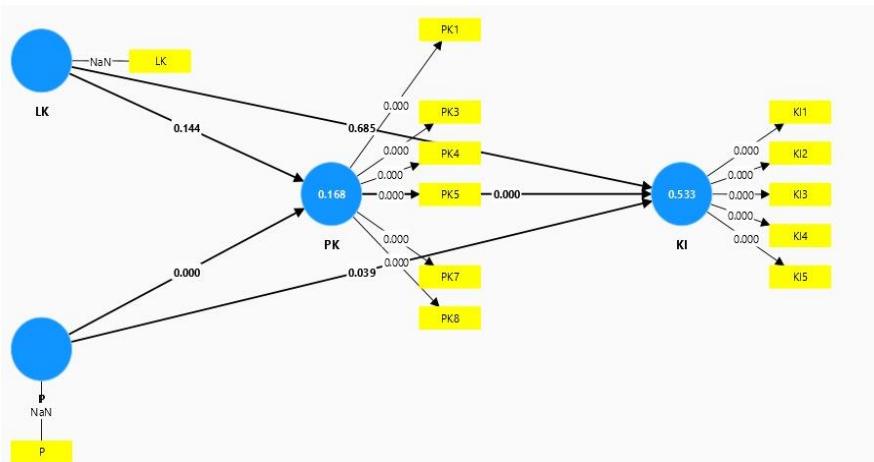
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* di atas, indikator dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $\geq 0,6$. Evaluasi *inner model* dilakukan dengan menggunakan pengujian nilai *R-square*. Nilai *R-square* dikatakan lemah jika memiliki hasil 0,25, dikatakan moderat apabila memiliki hasil 0,50, dan dikatakan baik jika memiliki hasil 0,75.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan,

perilaku keuangan, dan pendapatan sebesar 55,1%. Nilai *R-Square* 0,551 termasuk dalam kategori moderat. 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengujian Hipotesis



Gambar 2
Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

No	Pengaruh	T-statistik	P-values	Kesimpulan
1	LK → KI	0,405	0,685	H1 Ditolak
2	LK → PK	0,076	1,462	H2 Ditolak
3	PK → KI	12,428	0,000	H3 Diterima
4	LK → PK → KI	1,440	0,150	H4 Ditolak
5	P → KI	2,067	0,039	H5 Diterima
6	P → PK	6,380	0,000	H6 Diterima
7	P → PK → KI	5,946	0,000	H7 Diterima

Sumber : Data Diolah

Hasil dan pembahasan uji hipotesis yaitu :

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *P-values* sebesar 0,685 dan nilai *t*-statistik sebesar 0,405. Hal ini dapat diartikan bahwa H1 ditolak yang berarti literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z. Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan tidak berdampak terhadap keputusan investasi generasi Z. Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata responden memiliki tingkat literasi yang tinggi namun lebih memilih jenis kepemilikan asset terbesar yaitu pada riil asset. Literasi yang tinggi tidak menjamin pengambilan Keputusan juga pada asset berisiko tinggi. Literasi keuangan tidak cukup mendorong seseorang untuk memilih investasi pada instrumen yang berisiko tinggi juga.

Walaupun memiliki literasi keuangan yang tinggi terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan investasi seperti perpesi risiko pada penelitian yang dilakukan oleh Primasari et al. (2024) dan kontrol diri pada penelitian yang dilakukan oleh Anjani & Darto (2023). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Primasari et al. (2024) dan Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *P-values* sebesar 1,462 dan nilai *t*-statistik sebesar 0,076. Hal ini dapat diartikan bahwa H2 ditolak yang berarti literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tinggi rendahnya tingkat literasi tidak berdampak pada perilaku keuangan generasi Z. Literasi yang baik tidak menjamin perilaku keuangan yang dimiliki baik pula. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik belum tentu memiliki keterampilan dan pengambilan keputusan keuangan yang baik. Literasi yang dimilikinya tidak cukup mampu mendorongnya untuk berperilaku baik. Hal ini dimungkinkan karena literasi hanya sebatas pengetahuan yang tidak diaplikasikan dalam perilaku. Literasi keuangan yang dimiliki hanya dipahami secara teori tanpa adanya praktik dalam penerapan pengetahuan Farida et al. (2021). Hal ini tidak sejalan dengan teori *planned of behavior* yang menyatakan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap hasil yang akan terjadi. Perilaku keuangan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh sikap, tetapi juga dipengaruhi oleh adanya niat, norma sosial, dan kendali diri. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Farida et al. (2021) dan Yap et al. (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan..

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis ketiga yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *P-values* sebesar 0,000 dan nilai *t*-statistik sebesar 12,428. Hal ini dapat diartikan bahwa H3 diterima yang berarti perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki maka generasi Z semakin berani dalam melakukan keputusan investasi yang berisiko tinggi dengan imbal hasil yang tinggi. Terdapat 76% responden memiliki perilaku keuangan yang baik dan keputusan investasi yang berisiko tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *planned of behavior* bahwa perilaku seseorang muncul setelah memiliki niat. Semakin besar niat yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang baik membentuk niat yang kuat dalam mengambil suatu keputusan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lindananty & Angelina (2021), Shintawati & Budidarma (2023), dan Primasari et al. (2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan dalam Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis keempat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *P-values* sebesar 0,150 dan nilai t-statistik sebesar 1,440. Hal ini dapat diartikan bahwa H4 ditolak yang perilaku keuangan tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Baik buruknya perilaku keuangan seseorang tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hal ini disebabkan karena literasi keuangan sendiri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan dan keputusan investasi. Perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pandangan atau keyakinan seseorang saja, tetapi juga dipengaruhi oleh adanya niat, normal sosial, dan kendali diri. Mayoritas responden justru memiliki investasi pada aset yang konservatif atau berisiko rendah. Responden justru lebih banyak memiliki kepemilikan aset pada aset rill dibandingkan dengan aset finansial. Oleh karena itu, Seseorang dapat mengambil keputusan investasi yang berisiko apabila memiliki perilaku keuangan yang baik, tetapi seseorang dengan literasi keuangan yang baik belum tentu mampu berperilaku keuangan yang baik dan mengambil keputusan investasi yang berisiko. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Simatupang et al. (2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak mampu memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis kelima yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *P-values* sebesar 0,039 dan nilai t-statistik sebesar 2,067. Hal ini dapat diartikan bahwa H5 diterima yang berati pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin berani melakukan keputusan investasi yang berisiko tinggi dengan imbal hasil yang tinggi. Seseorang dengan pendapatan yang tinggi memiliki kapasitas yang lebih besar dalam mengalokasikan dananya untuk digunakan dalam berinvestasi. Terdapat 44% responden yang berpendapatan tinggi memiliki keputusan investasi yang berisiko tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatannya maka semakin bersiko pula investasi yang dilakukan. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al. (2020), Shintawati & Budidarma (2023), dan Primasari et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengujian hipotesis keenam yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *P-values* sebesar 0,000 dan nilai t-statistik sebesar 6,380. Hal ini dapat diartikan bahwa H6 diterima yang berati pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka perilaku keuangan yang dimiliki juga semakin baik. Seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki kapasitas yang lebih besar dalam mengelola dan mengatur keuangannya. Tidak hanya itu, seseorang dengan pendapatan yang tinggi memiliki kapasitas yang lebih besar dalam mengakses layanan keuangan, sehingga kemampuan dalam mengelola keuangannya dapat lebih efektif. Terdapat 50% responden yang memiliki penghasilan sedang

hingga tinggi memiliki perilaku keuangan yang baik. Responden juga mampu untuk mengalokasikan asetnya untuk berinvestasi. Rata-rata responden telah mengalokasikan 20% dari pendapatannya untuk berinvestasi, baik pada aset rill maupun aset finansial. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ali & Asyik (2023) dan Anjani & Darto (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Perilaku Keuangan dalam Memediasi Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis Ketujuh yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *P-values* sebesar 0,000 dan nilai *t*-statistik sebesar 5,946. Hal ini dapat diartikan bahwa H7 diterima yang berarti pendapatan mampu memediasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Seseorang dengan tingkat pendapatan yang tinggi memiliki perilaku keuangan yang baik dalam melakukan pengelolaan keuangannya sehingga semakin berani mengambil keputusan investasi yang berisiko tinggi dengan imbal hasil yang tinggi. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki semakin besar pula kapasitas seseorang untuk mengakses layanan keuangan dan mengelola uangnya. Tingginya pendapatan membantu seseorang untuk mengaplikasikan perilaku keuangannya dalam membuat suatu keputusan investasi. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Silfiani & Senastri Dahlan (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan mediasi perilaku keuangan.

JBB

15, 1

141

5. SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin baik perilaku keuangan dan pendapatan yang dimilikinya maka pengambilan keputusan investasi yang dilakukan semakin berani. Variabel perilaku keuangan mampu memediasi hubungan antara pendapatan terhadap keputusan investasi. Seseorang dengan tingkat pendapatan yang tinggi maka akan memiliki perilaku keuangan yang baik yang akhirnya berdampak dalam mengambil keputusan investasi yang baik pula. Disisi lain, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tinggi rendahnya literasi tidak mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan, sedangkan peran mediasi perilaku keuangan juga tidak terbukti memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Implikasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu seseorang agar terus meningkatkan pendapatannya sehingga akan meningkatkan perilaku keuangan. Perilaku keuangan memiliki peran penting dalam mempengaruhi sikap generasi Z di Kota Surabaya dalam mengambil keputusan investasi. Generasi Z juga perlu meningkatkan perilaku keuangannya seperti dengan melakukan melakukan pencatatan pengeluaran, membuat rencana jangka panjang, hingga menyisihkan

dana untuk berinvestasi. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi risiko yang akan terjadi pada keuangan generasi Z di masa yang akan datang.

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu penggunaan pertanyaan kuesioner benar salah pada variabel literasi keuangan yang menyebabkan peluang terjawabnya pilihan benar menjadi lebih besar dibandingkan dengan pilihan ganda, dan nilai *R-Square* sebesar 0,551 atau 55,1% yang menunjukkan bahwa keputusan investasi termasuk dalam kategori moderat. Terdapat 44,9% keputusan investasi justru dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kontrol diri Anjani & Darto (2023), persepsi risiko Primasari et al. (2024), dan financial advice Pradikasari (2018) yang juga dapat mempengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.15294/ibarj.v4i1.118>
- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 326-339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136>
- Anjani, C., & Darto, D. (2023). Financial Literacy, Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.16363>
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27-40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>
- Dewi, I., & Purbawangsa, I. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Milenial Kota Tangerang Selatan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*,

- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). *Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction*. 46(Ebic 2017), 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Ilyas, A., Nuryati, A., Suryadi, D., & Yeni, F. (2024). Peran Perilaku Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 12(2), 216–227.
- Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Pengelolaan Investasi*. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi KeuanganDengan Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 155–164.
- Pratiwi, P., & Atmoko, A. D. (2022). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pelaku Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Keunis*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3943>
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNSBadan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan

- Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Shintawati, M. P. D., & Budidarma, I. G. A. M. (2023). The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 1–24. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v5i5.864>
- Silfiani, Y., & Senastri Dahlan, K. S. (2023). Financial Factors to Investment Decisions: The Mediating Role of Financial Behavior. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 4(10), 1083–1098. <https://doi.org/10.59141/jiss.v4i10.914>
- Simatupang, F. S., Nugraha, N., & Purnamasari, I. (2024). Analysis of the Influence of Financial Literacy on Investment Decisions Mediated by Financial Behavior: A Study on Students of the Faculty of Economics and Business, Jenderal Achmad Yani University. *International Journal of Research in Community Services*, 5(3), 146–152. <https://doi.org/10.46336/ijrcs.v5i3.717>
- Statistik, B. P. (2021). *Hasil Sensus Penduduk (SP2020)*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yeni, F., Sarah, S., Ramadhan, M. F., & Sari, P. I. P. (2024). the Influence of Income and Financial Literacy on Investment Decision Through Financial Behavior As a Moderating Variable. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 12(1), 140–150. <https://doi.org/10.31846/jae.v12i1.694>

***Koresponden Penulis:**

Penulis dapat dikontak pada e-mail: dewi.ayu@perbanas.ac.id